

## **Analisis Partisipasi Anggota Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting**

**Ansilia Ambrosia Legur<sup>1</sup>, Maria Nona Dince<sup>2</sup>, Fransiscus De Romario<sup>3</sup>**

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa  
Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Tim, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Tim.  
86094

E-mail: [ansiliaiphyr@gmail.com](mailto:ansiliaiphyr@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstract**

*This study aims to determine and analyze member participation in increasing the acquisition of the remaining results of cooperative operations at KSP Kopdit Pintu Air Branch Koting. The research data was obtained through interviews and documentation. This type of research is descriptive quantitative. The data used in this study is quantitative data in the form of financial report data on the amount of deposits, the number of loans and the amount of the remaining operating results at KSP Kopdit Pintu Air Branch Koting in 2019-2021. The data analysis method used in this research is descriptive quantitative analysis by conducting comparative analysis. The results of this study indicate that member participation in the form of stock savings for 2019-2021 has fluctuated as well as the acquisition of remaining operating results. Member participation in the form of loans in 2019-2021 has fluctuated as well as the acquisition of remaining operating results. Where, when participation in loans and deposits increases, the remaining operating results also increase and vice versa when the participation in loans and deposits decreases, the remaining operating results also decrease. Thus, it can be concluded that the presence of member participation can increase the acquisition of the remaining business results of KSP Kopdit Pintu Air Branch Koting.*

**Keywords:** *Member Participation, Remaining Results of Operations and Cooperatives*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi anggota terhadap peningkatan perolehan sisa hasil usaha koperasi pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data laporan keuangan jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah perolehan sisa hasil usaha pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting tahun 2019-2021. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan analisis perbandingan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam bentuk simpanan saham tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi begitu juga dengan perolehan sisa hasil usaha. Partisipasi anggota dalam bentuk pinjaman tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi begitu juga dengan perolehan sisa hasil usaha. Dimana, ketika partisipasi pinjaman dan simpanan meningkat, sisa hasil usaha juga ikut meningkat dan sebaliknya ketika partisipasi pinjaman dan simpanan menurun, sisa hasil usaha pun ikut menurun. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya partisipasi anggota dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting.

---

Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Januari 22, 2023

\* Ansilia Ambrosia Legur, [ansiliaiphyr@gmail.com](mailto:ansiliaiphyr@gmail.com)

**Kata Kunci:** Partisipasi Anggota, Sisa Hasil Usaha dan Koperasi

## **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian di Indonesia sudah tergolong maju. Salah satu faktor penyebab maju dan berkembangnya perekonomian adalah meningkatnya pertumbuhan dan pendapatan nasional. Salah satu perusahaan yang ikut ambil bagian dalam kegiatan perekonomian Indonesia adalah koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan didirikan koperasi adalah untuk mensejahterakan anggota koperasi dan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 3 koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Keuntungan atau laba didalam koperasi biasa disebut dengan istilah ‘Sisa Hasil Usaha’. Berdasarkan undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 45 ayat 1 sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha terdiri dari faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam seperti partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, dan kinerja karyawan. Sedangkan faktor dari luar seperti modal pinjaman dari luar, para konsumen dari luar selain anggota koperasi dan pemerintah.

Melalui sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi, maka koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan menyisihkan dana cadangan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modal koperasi. Oleh sebab itu, apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usahanya dalam setiap tahun, maka dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansial koperasi tersebut. Semakin besar sisa hasil usaha yang diperoleh suatu koperasi maka akan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi tersebut dan masyarakat pada umumnya. Untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha koperasi sangat tergantung dari besarnya modal yang berhasil dihimpun oleh

koperasi untuk menjalankan usahanya. Modal koperasi pada umumnya terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.

Koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya diperlukan pengelolaan koperasi yang profesional karena makin banyaknya tuntutan dari anggota dan masyarakat sekitarnya. Pengelolaan koperasi yang profesional membutuhkan sistem pertanggungjawaban yang baik. Hal ini dapat dicapai apabila suatu koperasi sebagai badan usaha yang bergerak dibidang perekonomian melaksanakan kegiatan usahanya dengan mengikuti perkembangan-perkembangan dalam dunia usaha yang terjadi. Dengan demikian, maka perkembangan koperasi merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup koperasi itu sendiri. Kelangsungan hidup koperasi tersebut memerlukan partisipasi dan keaktifan dari anggota koperasi itu sendiri. Dalam mencapai tujuan koperasi yakni mensejahterakan anggotanya maka partisipasi anggota sangatlah diperlukan agar tujuan tersebut dapat direalisasikan. Menurut Hendar dan Kusnadi (2002) partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi karena melalui suatu partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan.

Pada penelitian sebelumnya Hakim Herliawati Rahman pada Tahun 2018 dengan judul analisis hubungan partisipasi anggota dengan perolehan sisa hasil usaha pada koperasi Setia Budi, Yogyakarta menjelaskan bahwa analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi spearman rank dan hasil menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang erat antara partisipasi anggota dengan sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi, hal tersebut dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi sebesar 79.64%. Sedangkan pada penelitian Ismail Fakhirullah Sahal pada Tahun 2022 dengan judul pengaruh partisipasi anggota dan jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha koperasi Wanita Sri Rejeki Kecamatan Balongbendo, berdasarkan hasil analisa yang telah dikemukakan maka dijelaskan bahwa partisipasi anggota mupun jumlah simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada koperasi Wanita Sri Rejeki.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena peneliti mengambil objek pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting, menggunakan analisis perbandingan dari variabel partisipasi anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menganalisis variabel partisipasi anggota dan sisa hasil usaha.

KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting yang beralamat di Dusun Wajongaur, Desa Koting B, Kecamatan Koting, Kabupaten Sikka ini mewakili kantor pusat dalam menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam. Usaha ini dijalankan dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman kepada anggota. KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting dalam pelaporan keuangan koperasi perolehan sisa hasil usaha dalam tiga tahun terakhir (tahun 2019-2021) mengalami fluktuasi. Akan tetapi dilihat dari tingkat pertumbuhan anggotanya selalu bertambah, sedangkan harapan dari koperasi dengan bertambahnya anggota maka sisa hasil usaha nya pun ikut bertambah.

Berdasarkan keadaan ini maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis partisipasi anggota dalam bentuk simpanan dan pinjaman dalam meningkatkan perolehan sisa hasil usaha.

## **II. KAJIAN TEORITIS**

### **Koperasi**

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotannya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi dan sokoguru perekonomian nasional (PSAK No.27). Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam ialah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan (Anoraga,2007).

### **Partisipasi Anggota**

Partisipasi anggota koperasi adalah keterlibatan setiap anggota koperasi dalam setiap program yang dijalankan oleh koperasi. Keterlibatan tersebut sangat penting dalam pelaksanaan program sekaligus memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan usaha koperasi.

I kadek,dkk (2018) menjelaskan bahwa partisipasi anggota sangat penting sehingga anggota koperasi dituntut kesadarannya. Sebanding dengan teori Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001:79 dan 88) “semakin tinggi partisipasi anggota maka idealnya semakin tinggi manfaat yang diterima anggota”. Jadi, partisipasi anggota dikatakan

sangat berpengaruh dalam perkembangan koperasi yang dapat diukur/dilihat melalui perolehan SHU”nya.

### **Simpanan Saham**

Simpanan saham merupakan simpanan yang dimiliki anggota yang tidak dapat ditarik sewaktu-waktu yang merupakan modal sendiri pada koperasi dan nantinya akan mendapat balas jasa simpanan pada akhir tahun bukyang disebut dengan deviden.

### **Pinjaman Anggota**

Pinjaman anggota adalah bagian dari unsur modal yang diperoleh perorangan atau perusahaan (anggota) dari pinjaman-pinjaman, yang akan dioperasikan perusahaan dalam waktu tertentu saja, karena harus dikembalikan dengan disertai bunga. Dari bunga pinjaman yang dikenakan kepada anggota koperasi pada akhirnya akan menghasilkan sisa hasil usaha.

### **Sisa Hasil Usaha**

Sisa hasil usaha (SHU) menurut UU No.25/ 1992 sebagaimana dinyatakan dalam pasal 45, SHU Koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian dan Jenis Data**

Desain penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang menekankan penggunaan teknik pada proses pengambilan data, analisis, penyajian serta interpretasi hasil analisis dilakukan berdasarkan angka-angka untuk menghasilkan kesimpulan penelitian (Arikunto,2014).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang terdiri dari data total partisipasi penyertaan modal/simpanan maupun pemanfaatan pinjaman yang dilakukan oleh anggota koperasi.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting yang beralamat di Dusun Wajongaur, Desa Koting B, Kecamatan Koting, Kabupaten Sikka. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2022 sampai 30 September 2022.

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan simpanan anggota yakni simpanan saham(simpanan wajib dan simpanan sukarela), pertumbuhan pinjaman anggota dan pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi.

**Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Indikator Empirik**

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu variabel partisipasi anggota, variabel simpanan saham, variabel pinjaman dan variabel sisa hasil usaha. Definisi operasional dari penelitian ini adalah: (a) partisipasi anggota merupakan keterlibatan anggota koperasi dalam kegiatan permodalan maupun pemanfaatan pinjaman yang disediakan oleh pihak koperasi. (b) simpanan saham merupakan simpanan anggota pada koperasi kredit Pintu Air Cabang Koting yang mendapat SHU secara langsung selama tahun 2019-2021. (c) pinjaman merupakan pinjaman anggota pada koperasi kredit Pintu Air Cabang Koting selama tahun 2019-2021. (d) sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi selama kurun waktu tertentu. Indikator dari penelitian ini adalah : (a) total simpanan dan pinjaman anggota dalam KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting selama tahun 2019-2021. (b) simpanan wajib relatif terhadap total passiva dan simpanan sukarela relatif terhadap total passiva. (c) pinjaman anggota relatif terhadap total aktiva. (d) total perolehan SHU koperasi setiap tahun.

**Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yakni : analisis perbandingan dan analisis tren dari tahun 2019-2021 dengan rumus-rumus sebagai berikut:

Simpanan Saham	$\frac{\text{Simpanan wajib}}{\text{total passiva}} \times 100\%$ $\frac{\text{Simpanan sukarela}}{\text{total passiva}} \times 100\%$	<p>sebagai</p> <p>100</p> <p>X 100</p>
Pinjaman	$\frac{\text{pinjaman}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	X 100
Sisa Hasil Usaha	$\frac{\text{total SHU}}{\text{total aset}} \times 100\%$	X 100

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Partisipasi Simpanan Wajib

Penilaian relatif terhadap partisipasi simpanan wajib pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai partisipasi simpanan wajib yang dilakukan seluruh anggota koperasi terhadap total passiva selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengurus KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting kemudian dilakukan penilaian terhadap partisipasi anggota dalam simpanan wajib, diperoleh rasio/persentase berupa nilai relatif partisipasi anggota dalam bentuk simpanan wajib. Nilai relatif partisipasi simpanan wajib dan persentase kenaikan/penurunan setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Data dan Hasil Perhitungan Nilai Relatif Simpanan Wajib KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting Tahun 2019-2021

Tahun	Simpanan wajib (Rp)	Kenaikan simpanan wajib (Rp)	Total passiva (Rp)	Kenaikan total passiva (Rp)	Nilai relatif simpanan wajib (Rp)	Kenaikan nilai relatif simpanan wajib (%)
1	2	3	4	5	6 (2/4X100)	7
2019	1.008.128.000	0	10.429.177.861	0	9,66	0
2020	1.110.535.000	10,16	19.270.117.650	84,77	5,76	(3,9)
2021	1.294.080.500	16,53	12.041.594.791	(37,51)	10,75	4,99

Sumber: KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting, data diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 1, terlihat bahwa nilai relatif simpanan wajib dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Dari hasil analisis, nilai relatif simpanan wajib pada tahun 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh persentase kenaikan simpanan wajib lebih kecil dari persentase kenaikan total passiva (kolom 3 & kolom 5) sehingga nilai relatif simpanan wajib juga menurun. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya kesadaran anggota koperasi dalam partisipasi simpanan wajib pada tahun 2020. Nilai relatif pada tahun 2021 mengalami kenaikan hal ini disebabkan oleh persentase kenaikan simpanan wajib lebih besar dari persentase kenaikan total passiva sehingga nilai relatif simpanan wajib juga meningkat.

**Partisipasi Simpanan Sukarela**

Penilaian relatif terhadap partisipasi simpanan sukarela pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai partisipasi simpanan sukarela yang dilakukan seluruh anggota koperasi terhadap total passiva selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengurus KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting kemudian dilakukan penilaian terhadap partisipasi anggota dalam simpanan sukarela, diperoleh rasio/persentase berupa nilai relatif partisipasi anggota dalam bentuk simpanan sukarela. Nilai relatif partisipasi simpanan sukarela dan persentase kenaikan/penurunan setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Data dan Hasil Perhitungan Nilai Relatif Simpanan Sukarela KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting Tahun 2019-2021

Tahun	Simpanan sukarela (Rp)	Kenaikan simpanan sukarela (Rp)	Total passiva (Rp)	Kenaikan total passiva (Rp)	Nilai relatif simpanan sukarela (Rp)	Kenaikan nilai relatif simpanan sukarela (%)
1	2	3	4	5	6 (2/4X100)	7
2019	2.228.502.249	0	10.429.177.861	0	21,37	0
2020	2.221.778.794	(0,30)	19.270.117.650	84,77	(11,53)	(32,9)
2021	2.911.159.594	31,03	12.041.594.791	(37,51)	24,17	12,64

Sumber: KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting, data diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 2, terlihat bahwa nilai relatif simpanan sukarela dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Dari hasil analisis, nilai relatif simpanan sukarela pada tahun 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh persentase kenaikan simpanan sukarela lebih kecil dari persentase kenaikan total passiva (kolom 3 & kolom 5) sehingga nilai relatif simpanan sukarela juga menurun. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya kesadaran anggota koperasi dalam partisipasi simpanan sukarela pada tahun 2020. Nilai relatif pada tahun 2021 mengalami kenaikan hal ini disebabkan oleh persentase kenaikan simpanan sukarela lebih besar dari persentase kenaikan total passiva sehingga nilai relatif simpanan sukarela juga meningkat.



### **Partisipasi Pinjaman**

Penilaian relatif terhadap partisipasi pinjaman pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai partisipasi pinjaman yang dilakukan seluruh anggota koperasi terhadap total aktiva selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengurus KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting kemudian dilakukan penilaian terhadap partisipasi anggota dalam bentuk pinjaman. Nilai relatif partisipasi pinjaman dan persentase kenaikan/penurunan setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Data dan Hasil Perhitungan Nilai Relatif Partisipasi Pinjaman KSP Kopdit  
Pintu Air Cabang Koting Tahun 2019-2021

Tahun	Pinjaman (Rp)	Kenaikan Pinjaman(Rp)	Total aktiva(Rp)	Kenaikan total aktiva (Rp)	Nilai relatif partisipasi pinjaman(Rp)	Kenaikan nilai relatif partisipasi pinjaman (%)
1	2	3	4	5	6 (2/4X100)	7
2019	6.306.286.00	0	10.429.177.861	0	60,47	0
2020	6.459.923.00	2,44	19.270.117.650	84,77	33,52	(26,95)
2021	11.037.784.00	71	12.041.594.791	(37,51)	91,66	58,14

Sumber: KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting, data diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 3, terlihat bahwa nilai relatif partisipasi pinjaman dari tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi. Dimana, pada tahun 2020 terjadi penurunan dan tahun 2021 terjadi kenaikan. Dari hasil analisis, nilai relatif partisipasi pinjaman pada tahun 2020 mengalami penurunan disebabkan oleh persentase kenaikan pinjaman pada tahun 2020 lebih kecil dibandingkan dengan persentase kenaikan total aktiva (kolom 3 & kolom 5) sehingga menyebabkan nilai relatif partisipasi pinjaman pada tahun 2020 juga menurun.

**Sisa Hasil Usaha**

Berikut data perhitungan sisa hasil usaha. Pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai sisa hasil usaha terhadap total aset koperasi selama tiga tahun terakhir.

Tabel 4 Data dan Hasil Perhitungan Nilai Relatif Sisa Hasil Usaha KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting Tahun 2019-2021

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Kenaikan Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total aset (Rp)	Kenaikan total aset (Rp)	Nilai relatif Sisa Hasil Usaha (Rp)	Kenaikan nilai relatif Sisa Hasil Usaha (%)
1	2	3	4	5	6 (2/4X100)	7
2019	66.366.071	0	10.429.177.861	0	0,64	0
2020	76.073.401	(2,15)	19.270.117.650	84,77	(0,39)	(1,03)
2021	266.269.817	(4,50)	12.041.594.791	(37,51)	(2,21)	(1,82)

Sumber: KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting, data diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4, terlihat bahwa nilai relatif sisa hasil usaha pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Dari hasil analisis, hal ini disebabkan oleh persentase kenaikan sisa hasil usaha pada tahun 2020 dan 2021 lebih kecil dibandingkan dengan persentase kenaikan total aset sehingga nilai relatif sisa hasil usaha juga menurun. Hal ini disebabkan juga oleh kurangnya kesadaran anggota koperasi dalam pemanfaatan produk-produk yang ditawarkan koperasi.

**Partisipasi dalam Simpanan Saham Terhadap Sisa Hasil Usaha**

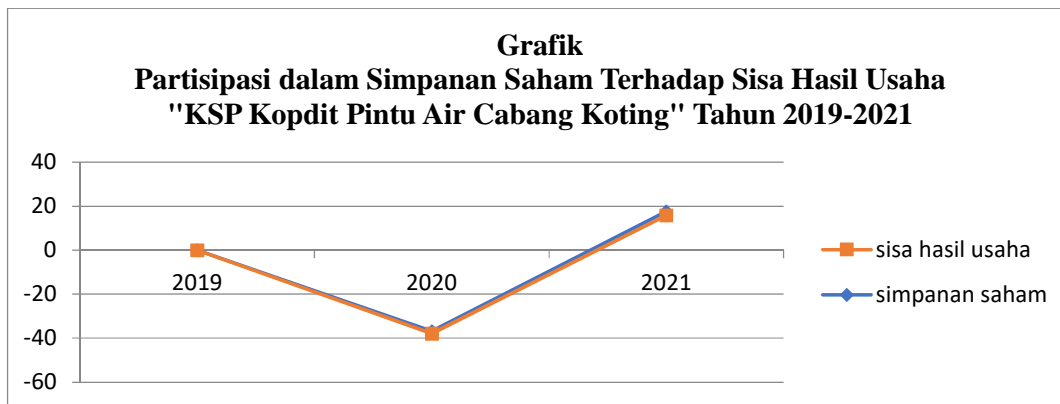
Berikut disajikan tabel partisipasi anggota dalam simpanan saham terhadap sisa hasil usaha dengan membandingkan persentase nilai relatifnya yaitu penjumlahan antara nilai relatif simpanan wajib dan nilai relatif simpanan sukarela (lihat tabel 1 dan tabel 2) dibandingkan dengan persentase nilai relatif sisa hasil usaha (lihat tabel 4) pada tahun 2019-2021 seperti pada tabel 5

Tabel 5 Partisipasi dalam Simpanan Saham Terhadap Sisa Hasil Usaha KSP Kopdit  
Pintu Air Cabang Koting Tahun 2019-2021

No	Tahun	Simpanan saham (simpanan wajib+simpanan sukarela) (%)	Sisa hasil usaha (%)
1	2019	0	0
2	2020	(36,8)	(1,03)
3	2021	17,63	(1,82)

Sumber: KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting, data diolah 2022

Untuk lebih memperjelas tren partisipasi pinjaman terhadap sisa hasil usaha maka akan ditampilkan dalam grafik.



Berdasarkan grafik terlihat bahwa dari tahun 2019-2021 simpanan saham terjadi fluktuasi begitu juga dengan sisa hasil usaha. Dimana tren yang digambarkan sama ketika simpanan saham meningkat, sisa hasil usaha pun ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya ketika simpanan saham menurun, sisa hasil usaha juga menurun.

#### **Partisipasi Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha**

Berikut adalah perhitungan partisipasi dalam pinjaman terhadap sisa hasil usaha dengan membandingkan persentase nilai relatifnya yaitu penjumlahan antara nilai relatif pinjaman (lihat tabel 3) dibandingkan dengan persentase nilai relatif sisa hasil usaha (lihat tabel 4) pada tahun 2019-2021 seperti pada tabel 6.

Tabel 6 Partisipasi dalam Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting Tahun 2019-2021

No	Tahun	Pinjaman (%)	Sisa hasil usaha (%)
1	2019	0	0
2	2020	(26,95)	(1,03)
3	2021	58,14	(1,82)

Sumber: KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting, data diolah 2022

Untuk lebih memperjelas tren partisipasi pinjaman terhadap sisa hasil usaha maka akan ditampilkan dalam grafik berikut.



Berdasarkan grafik terlihat bahwa dari tahun 2019-2021 partisipasi pinjaman terjadi fluktuasi begitu juga dengan sisa hasil usaha. Dimana tren yang digambarkan sama ketika pinjaman meningkat, sisa hasil usaha pun ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya ketika pinjaman menurun, sisa hasil usaha juga menurun.

## V. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila partisipasi simpanan saham mengalami kenaikan ataupun penurunan maka sisa hasil usaha pun ikut mengalami kenaikan ataupun penurunan.
- 2) Apabila partisipasi pinjaman mengalami kenaikan maka sisa hasil usaha juga mengalami kenaikan begitu juga sebaliknya apabila partisipasi pinjaman menurun maka sisa hasil usaha pun menurun.
- 3) Penurunan sisa hasil usaha pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting disebabkan oleh kurangnya partisipasi anggota dalam simpanan saham.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran bagi KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting sebagai berikut:

1) Bagi KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting

Untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha koperasi maka pihak koperasi Pintu Air Cabang Koting perlu lebih banyak memotivasi anggota dengan mendatangi anggota, memberikan pemahaman kepada anggota mengenai pentingnya dan manfaat dari menyimpan pada koperasi dalam hal ini yakni simpanan wajib dan sukarela yang berpotensi meningkatkan sisa hasil usaha dan pinjaman anggota secara lebih selektif kepada para anggota yang benar-benar mematuhi kesepakatan pinjaman yang juga berpotensi meningkatkan sisa hasil usaha.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan observasi dalam lingkup yang sama sebaiknya bisa menambahkan variabel lain selain partisipasi anggota untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dominan terhadap perolehan sisa hasil usaha.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dyckman, Dukes dan Davis, 2000, Akuntansi Intermediate, Jilid I, Penerbit : Erlangga
- Hendar dan Kusnadi. 2002. Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia, “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 (Revisi 1998): Akuntansi Perkoperasian”, Salemba Empat, Jakarta, 2009
- Juliana, dkk. 2002. Ekonomi Koperasi. Medan : universitas HKBP Nommensen
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 10 September. 2022.
- Mbulu, Yorni, dkk. 2019. Pengaruh Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa. Jurnal Akuntansi. Vol. 7. No. 2
- Raidayani, Said Muhammad, Faisal, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi di Kabupaten Aceh Barat, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 3 Nomor 2, September 2017, ISSN. 2502-6976
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 41 Ayat (1) tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat (1) tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 5 tentang Perkoperasian
- Yuvanda, Sesarria dan Rachmad. 2021. Ekonomi Koperasi. Jambi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi